
Kajian Hermeneutika Wilhem Dilthey pada Lagu Celengan Rindu

Rosmini Madeamin

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
90221

Korespodensi email: rosminimadeamin@unismuh.ac.id

Abstract: the aim of this research is to describe the meaning contained in the lyrics of the song *celengan rindu* by *fiersa besari* through the analysis of *erlebnis*, *ausdruck*, and *verstehen* of *wilhelm dilthey's* hermeneutical study. This type of research is descriptive using a qualitative research design. The data from this research are the lyrics of the song *celengan rindu* by *fiersa besari*. The theory that is the basis of this research uses *wilhelm dilthey's* hermeneutics which focuses on three concepts, namely *erlebnis* (lived experience), *ausdruck* (expression), and *verstehen* (understanding). The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. The data were analyzed using listening, note-taking and documentation techniques. The results of this research using *wilhelm dilthey's* hermeneutics show (1) the *erlebnis* concept includes: (a) *fiersa besari's* life experience (b) the history of the song *celengan rindu* as viewed from *fiersa besari's* life experience. (2) the concept of *ausdruck* in this song is *fiersa besari's* expression about long distance relationships. (3) the *verstehen* concept includes: (a) long distance relationships described by *fiersa besari* through the song *piggy bank rindu* (b) excessive jealousy that can occur in long distance relationships described by *fiersa besari* through the song *piggy bank rindu*.

Keywords: meaning, song lyrics, and hermeneutics.

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna yang terdapat dalam lirik lagu *Celengan Rindu* karya *Fiersa Besari* melalui analisis *Erlebnis*, *Ausdruck*, dan *Verstehen* Kajian Hermeneutika Wilhem Dilthey. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Data dari penelitian ini adalah Lirik Lagu *Celengan Rindu* karya *Fiersa Besari*. Teori yang menjadi dasar dari penelitian ini menggunakan Hermeneutika milik Wilhem Dilthey yang berfokus pada tiga konsep yaitu *Erlebnis* (pengalaman yang hidup), *Ausdruck* (ungkapan), dan *Verstehen* (pemahaman). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan teknik simak, catat dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dengan menggunakan Hermeneutika milik Wilhem Dilthey menunjukkan (1) konsep *Erlebnis* meliputi: (a) pengalaman hidup *Fiersa Besari* (b) sejarah lagu *Celengan Rindu* yang ditinjau dari pengalaman hidup *Fiersa Besari*. (2) konsep *Ausdruck* dalam lagu ini berupa ungkapan *Fiersa Besari* mengenai hubungan jarak jauh. (3) konsep *Verstehen* meliputi: (a) Hubungan Jarak Jauh Yang Digambarkan *Fiersa Besari* Lewat Lagu *Celengan Rindu* (b) Kecemburuan Berlebihan Yang Bisa Terjadi Pada Hubungan Jarak Jauh Digambarkan *Fiersa Besari* Lewat Lagu *Celengan Rindu*.

Kata Kunci: Makna, lirik lagu, dan Hermeneutika.

1. LATAR BELAKANG

Menurut Wellek dan Warren (dalam Rimang, (2011: 1) sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sedertan karya seni. Sedangkan teori sastra adalah studi prinsip, kategori, dan kreteria yang dapat diacu dan dijadikan titik tolak dalam telaah dibidang sastra. Sedangkan studi terhadap karya sastra disebut kritik sastra dan sejarah sastra. Karya sastra diantaranya berupa lagu, unsur-unsur yang terdapat dalam lagu salah satunya adalah lirik lagu.

Seperti permainan vokal gaya bahasa dan penyimpanan makna kata merupakan permainan bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Selain itu juga notasi musik dan melodi

yang disesuaikan dengan lirik digunakan untuk memperkuat lirik, sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya, (Awe “2003: 51).

Menurut Moeliono (2007:678) lirik mempunyai dua pengertian yaitu (1) karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian. Teks atau lirik lagu merupakan sebuah ekspresi yang mampu membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Hal ini dapat dikatakan teks lagu merupakan jenis karya sastra yang di dalamnya mengandung simbol tanda yang bermakna dengan bahasa sebagai medium.

Penyair mempunyai maksud tertentu ketika menyusun baris dan bait- baitnya sedemikian rupa, demikian pula dengan pemakaian kata, lambang, kiasan, dan sebagainya. Teks lagu yang ditampilkan penyair mempunyai makna, karena kata-kata yang dipakai oleh penyair merupakan bentuk ekspresi emotif yang diwujudkan dalam bunyi dan kata.

Teks lagu merupakan hasil karya yang dapat menghibur penikmatnya. Penciptaan sebuah teks lagu membutuhkan proses yang cukup panjang serta membutuhkan proses pemahaman yang sangat mendalam. Melalui proses tersebut, pencipta lagu berusaha mencurahkan semua inspirasi yang ada di dalam benaknya. Inspirasi tersebut bisa berupa pengalaman pribadi pengarang di masa lampau maupun pengalaman orang lain. Dari inspirasi-inspirasi yang sudah muncul, maka terciptalah sebuah teks lagu yang berisikan ungkapan perasaan, seperti marah, benci, cinta, sedih, dendam, dan sebagainya.

Salah satu pencipta lagu yang handal dalam membuat lirik lagu adalah Fiersa Besari. Bung (sapaan akrab Fiersa Besari) adalah seorang lelaki kelahiran Bandung tanggal 3 Maret. Mengenai lagunya yang berjudul *Celengan Rindu* yang telah banyak di *cover* oleh *youtuber* salah satunya, yakni Feby Putri dengan nama *youtube* Feby Putri NC telah memperoleh 49 juta lebih penonton dengan begitu respon dari pendengar setia lagu-lagu ciptaan Fiersa Besari itu sangat amat positif.

Hingga pada tahun 2019 lagu Fiersa Besari itu kembali *Viral* karena dibawa oleh Cecillia Marvelyn yang diunggah pada akun instagram miliknya @cecilliamarvelyn. Ia yang menyuarakan atau mewakili perasaan para pejuang skripsi dengan cara yang unik, yakni dengan membuat *parodi* lagu perjuangan skripsi, namun ia membuatnya dengan mengadaptasi melodi lagu *Celengan Rindu* milik Fiersa Besari.

Pemakaian bahasa Indonesia di zaman ini sudah banyak divariasikan dalam pengucapan pembicaraannya. Penyampaian kata-katanya pun sudah tidak baku lagi hal ini disebabkan karena era globalisasi yang telah berkembang begitu pesatnya. Namun, hal ini

bukan menjadi suatu masalah besar tetapi dengan banyaknya variasi kata atau pun bahasa baru bisa menambah serta memperkaya bahasa Indonesia.

Jadi berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengkaji teks lagu “Celengan Rindu” karya Fiersa Besari karena teks lagu yang diciptakan Fiersa Besari ini menggunakan bahasa yang divariasikan dalam penyampaian. Pada lagu tersebut, terdapat istilah “Celengan Rindu” yang bisa diartikan dengan berbagai makna.

Dalam teks lagu “Celengan Rindu” karya Fiersa Besari ini, penulis mencoba mengkaji dengan menggunakan ilmu penafsiran, yaitu ilmu hermeneutika. Alasan utama mengapa penulis menggunakan ilmu hermeneutika karena hermeneutika memiliki proses pengkajian *Erlebnis* (pengalaman yang hidup), *Ausdruck* (ungkapan), dan *Verstehen* (pemahaman) yang bertujuan agar hasil penelitian dapat menjadi refleksi terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat menurut objek yang diteliti.

Berdasarkan data diatas, baik itu teks lagu, respon, dan pendapat pendengar lagu tersebut peneliti tertarik untuk membahas makna dari lagu “Celengan Rindu” karya Fiersa Besari dengan kajian hermeneutika milik Wilhelm Dilthey.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu berusaha mengungkapkan apa adanya tentang objek penelitian. Metode adalah suatu cara dalam memperoleh pengetahuan, sekaligus suatu rangkaian prosedur yang harus diikuti untuk mendapatkan jawaban yang tertentu dari kenyataan yang tertentu pula. Setiap penulisan dan penelitian dalam bidang tertentu mempunyai metode tersendiri. Hal ini untuk menentukan sahnya suatu karya sastra ilmiah. Metode penelitian sedapat mungkin dapat mengarahkan sipeneliti dengan cara kerja yang sistematis dan tersusun rapi serta akurat. Metode diperlukan untuk memberikan pengertian yang jelas tentang apa yang akan dipaparkan kepada pembaca. Di samping itu, suatu karya ilmiah yang bermutu ditentukan oleh cara yang digunakan dalam pengumpulan data.

Data dalam penelitian ini adalah berupa kata, ungkapan, kalimat yang mengandung makna dalam lirik lagu *Celengan Rindu* karya Fiersa Besari. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu karya Fiersa Besari yang berjudul *Celengan Rindu*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, teknik catat, dan teknik dokumentasi.

3. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis hermeneutik Wilhelm Dilthey yang terdiri dari tiga konsep yaitu, *Erlebnis* (pengalaman yang hidup), *Ausdruck* (ungkapan), *Verstehen* (pemahaman). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data secara deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2010: 53). Untuk mempermudah penelitian lirik lagu ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pembacaan heuristik.

Heuristik merupakan langkah untuk menemukan makna melalui penkajian struktur bahasa dengan mengintrepetasikan teks sastra secara referensial lewat tanda-tanda linguistik. Langkah ini berasumsi bahwa bahasa bersifat referensial, artinya bahasa harus dihubungkan dengan hal-hal nyata (Ishak, 2012: 1).

Bait Ke 1

Aku kesal dengan jarak

Yang sering memisahkan kita

Hingga aku hanya bisa

Berbincang denganmu di whatsapp

Pada bait pertama diatas dari pembacaan heuristik diperoleh makna, yaitu *jarak* artinya ruang sela atau pemisah antara 2 tempat. Selain itu terdapat pula kata *berbincang* yang artinya bercakap-cakap atau memberbicarakan sesuatu. Dari pembacaan heuristik pada bait tersebut memperoleh makna, yakni jarak atau ruang yang menjadi pemisah antara sepasang kekasih yang membuatnya hanya bisa bercakap atau berbicara lewat aplikasi *whatsapp*.

Bait Ke 2

Aku kesal dengan waktu

Yang tak pernah berhenti bergerak

Barang sejenak

Agar ku bisa menikmati tawamu

Di bait ke 2 terdapat kata *menikmati* artinya merasai (sesuatu yang nikmat atau lezat). Penggunaan kata tersebut mengandung makna konotasi yaitu, makna yang tidak sebenarnya atau makna tambahan. Dari pembacaan heuristik pada bait tersebut didapat makna dimana si *aku* gambaran seseorang yang kesal dengan waktu yang terus bergerak dan tidak pernah berhenti meskipun sejenak yang membuatnya berkeinginan untuk bisa melihat tawa atau melihat kekasihnya tertawa.

Bait Ke 3

Inginku berdiri di sebelahmu

Menggenggam erat jari-jarimu

Mendengarkan lagu sheila on seven

Seperti waktu itu

Saat kau di sisiku

Bait ke 3 ini terdapat kata *sisi* yang artinya samping atau sebelah bait ke tiga tersebut dari pembacaan heuristik diperoleh makna keinginan seorang pasangan terhadap pasangannya yang ingin berdiri disamping kekasihnya, menggenggam tangan dan mendengarkan lagu grup band *Sheila on seven* seperti waktu sebelumnya saat kekasihnya masih disampingnya.

Bait Ke 4

Dan tunggulah aku di sana

Memecahkan celengan rinduku

Berboncengan denganmu

Mengelilingi kota

Menikmati surya perlahan menghilang

Pada bait ke 4 tersebut terdapat kata *celengan* yang artinya tempat penyimpanan uang serta kata *surya* yang artinya matahari kedua kata tersebut merupakan kata yang bermakna konotasi yaitu menggunakan makna tambahan. Dari pembacaan heuristik diperoleh makna pesan yang disampaikan seseorang kepada pasangannya untuk menunggunya disana (tempat yang jauh) yang nantinya akan memecahkan celengan atau perasaan yang teramat rindu kepada pasangannya. Dimana dengan cara berboncengan, mengelilingi kota serta menikmati matahari sore yang lama-lama menghilang.

Bait Ke 5

Hingga kejamnya waktu

Menarik paksa kau dari pelukku

Lalu kita kembali menabung rasa rindu

Saling mengirim doa

Sampai nanti sayangku

Bait ke 5 terdapat kata *menabung* yang artinya menyimpan uang pada pembacaan heuristik bait ke 5 diatas terdapat bahasa kiasan dan makna konotasi. Adapula kata *mengirim* yang artinya menyampaikan. Makna dari lirik pada bait ke 5 di atas adalah dimana waktu yang digambarkan seolah seperti manusia yang memiliki sifat kejam dan mampu menarik seseorang

yang membuat sepasang kekasih kembali saling menabung atau menyimpan perasaan rindu masing-masing. Serta karena itulah mereka berbalas-balasan menyampaikan doa (permohonan atau harapan) hingga harapan itu terwujud diwaktu yang tidak lama.

Bait Ke 6

*Jangan matikan hp-mu
Kau tahu aku benci khawatir
Saat kau tak mengabari
Aku tak suka bertanya-tanya*

Bait ke 6 memiliki makna keinginan seseorang terhadap pasangannya untuk tidak mematikan *handphone* atau gawai karena pasangannyapun sudah tau kalau ia memiliki sifat yang benci khawatir saat dimana pasangannya tidak mengabari ia juga tidak suka untuk bertanya-tanya. Di bait ini intinya memiliki makna bahwa hubungan pacaran harus selalu saling berkomunikasi sehingga tidak muncul rasa khawatir.

Bait Ke 7

*Inginku bakar dia yang sering
Mention-mention-an denganmu di twitter
Namun kau selalu meyakinkanku
Tuk tumbuhkan percaya
Bukan rasa curiga*

Pada bait ke 7 ini memiliki kata yang bisa diartikan kasar dimana setelah melakukan pembacaan heuristik ditemukan makna dimana seseorang yang begitu cemburunya terhadap pasangannya hingga melontarkan kata kasar yang seolah ingin membakar seseorang yang diam-diam saling mengirim pesan dengan kekasihnya lewat aplikasi *twitter* tetapi kekasihnya selalu meyakinkan untuk menumbuhkan rasa percaya dan tidak merasa curiga.

4. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap teks lagu “Celengan Rindu” karya Fiersa Besari untuk menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah terdapat beberapa poin dalam proses analisis hermeneutika Wilhem Dilthey terhadap teks lagu “Celengan Rindu”, poin-poin tersebut, yaitu:

- a. Konsep *Erlebnis* (pengalaman yang hidup) Menurut Hermeneutik Dilthey pada lirik lagu *celengan rindu* karya Fiersa Besari antara lain:
 - 1) Pengalaman Hidup Fiersa Besari;

- 2) Sejarah lirik lagu *celengan rindu* Ditinjau dari Pengalaman Hidup Fiersa Besari.
- b. *Ausdruck* (ungkapan)
 - 1) Bahasa kiasan dan diksi dalam lirik lagu *celengan rindu*;
 - 2) Ungkapan *celengan rindu* dalam lagu *celengan rindu* karya Fiersa Besari.
- c. *Verstehen* (pemahaman)
 - 1) Hubungan Jarak Jauh Yang Digambarkan Fiersa Besari Lewat Lagu *Celengan Rindu*;
 - 2) Kecemburuan Berlebihan Yang Bisa Terjadi Pada Hubungan Jarak Jauh Digambarkan Fiersa Besari Lewat Lagu *Celengan Rindu*.

Menurut Hermeneutik Dilthey pada Lagu *Celengan Rindu*. Dari ketiga konsep Dilthey tersebut diperoleh makna lagu *Celengan Rindu* yang menceritakan hubungan pacaran jarak jauh pasangan kekasih yang sering menyimpan rindu, khawatir, serta rasa curiga tetapi dibalik itu semua sepasang kekasih juga harus memiliki sikap saling percaya satu sama lain agar hubungan jarak jauh tidak terjadi masalah yang bisa membuat hubungan berakhir.

b. Saran

1. Aspek Teoretis

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis teks dengan analisis hermeneutika milik Wilhem Dilthey yang memiliki konsep *Erlebnis* (pengalaman yang hidup), *Ausdruck* (ungkapan), dan *Verstehen* (pemahaman) agar memperoleh pemahaman tentang teks dapat diperoleh. Harapan peneliti dari penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan mengkaji aspek-aspek lainnya dan dengan menggunakan pendekatan analisis teks yang berbeda. Dengan demikian manfaat dari penelitian ini akan memperluas wawasan penelitian terhadap teks.

2. Aspek Praktis

Dari penelitian ini, peneliti berharap agar bisa memberikan tambahan pengetahuan dan bahan referensi bagi peneliti lainnya yang juga meneliti makna dalam sebuah teks khususnya mengenai teks lagu. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada khalayak mengenai fenomena hubungan pacaran jarak jauh yang digambarkan pada teks lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2018. *Kajian Hermeneutika Legenda Asal-Usul Ora (Komodo) Di Pulau Komodo Flores Nusa Tenggara Timur NTT*. Makassar: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dola, Abdullah. 2014. *Dasar-dasar Teori Sastra Indonesia*. Makassar: Penerbit Camar.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI).
- Fananie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hadi, Abdul. 2008. *Hermeneutika Sastra Barat dan Timur*. Jakarta: Depdiknas.
- Irdayani, Hetti. 2018. *Makna Syair Pakkiok Bunting Sebagai Suatu Kearifan Lokal Suku Makassar*. Makassar: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Haryanto, Alexander. 2019. *Review Lirik dan Lagu Celengan Rindu Fiersa Besari*. (Daring). (<https://tirto.id/review-lirik-dan-lagu-celengan-rindu-fiersa-besari-ejsJ>, Diakses: 18 Oktober 2020).
- Irdayani, Hetti. 2018. *Makna Syair Pakkiok Bunting Sebagai Suatu Kearifan Lokal Suku Makassar*. Makassar: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ishak, Agung S. 2012. *Heuristik dan Hermeneutik dalam Apresiasi Prosa*. (Daring). (<http://berbagybersama.blogspot.com/2012/10/heuristik-dan-hermeneutik-dalam.html>, Diakses: 20 Oktober 2020).
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton M. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyono, Edi dkk. 2012. *Belajar Hermeneutika*. IRCiSod.
- Nurwahida. 2019. *Makna Simbolik Lagu-Lagu Ridwan Sau (Suatu Tinjauan Analisis Semiotik)*. Makassar: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Palmer, Richard E. 2005. *Hermeneutics Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer. (Terjemahan dalam bahasa Indonesia oleh Musnur Hery dan Damanhuri Muhammed)* *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- , 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasastriansyah, Andhika Widiyanto dan Agus Aprianti, Jurnal Pendidikan: *Analisis Hermeneutika Teks Lagu Celengan Rindu Karya Fiersa Besari*, e- Proceeding of Management, Vol. 5 No. 3 Desember 2018: 4028-4033 hlm.
- Priyanto, Supriyo. 2001. *Wilhelm Dilthey: Peletak Dasar Ilmu-Ilmu Humaniora*. Semarang: Bendera.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Kajian Sastra Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Saputri, Kistiriana Agustin Erry. 2012. *Analisis Hermeneutik Wilhelm Dilthey dalam Puisi Du hast gerufen – Herr, Ich Komme karya Friedrich Wilhelm Nietzsche*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputri, Resky Martarega. 2020. *Biodata Fiersa Besari Seorang Penulis dan Musisi Indonesia, Simak Juga Fakta Unik Fiersa Besari*. (Daring). (<https://lampung.tribunnews.com/2020/03/24/biodata-fiersa-besari-seorang-penulis-dan-musisi-indonesia-simak-juga-fakta-unik-fiersa-besari>, Diakses 18 Oktober 2020).